

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif daripada generalisasi.¹ Adapun yang menjadi ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu mempunyai sifat induktif, melihat *setting* dan respon secara keseluruhan atau holistik, menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti, menekankan pada *setting* alami, dan mengutamakan proses daripada hasil.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126.

pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang telah ditemukan di lapangan.⁴ Cara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi dan data yang akurat pada UD Niki Sari mengenai strategi promosi roti kering dalam meningkatkan penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Brumbung Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Alasan dipilihnya lokasi ini untuk dijadikan obyek penelitian adalah:

1. Dusun Brumbung Desa Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom terdapat sebuah Usaha Dagang (UD) bernama Niki Sari yang memproduksi berbagai macam roti, dan ketika produk yang ditawarkan tidak terjual maka pemilik

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁴ Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian.*, 75-76.

UD Niki Sari tidak membuangnya begitu saja, akan tetapi roti tersebut dimasak kembali menjadi roti kering dengan olesan mentega dan taburan gula di atasnya sehingga dapat memberikan sesuatu yang baru untuk menarik konsumen.

2. Produk roti kering yang dihasilkan memerlukan strategi-strategi khusus dalam mempromosikannya, sehingga UD Niki Sari tidak mengalami kerugian secara drastis, dan UD Niki Sari tetap mendapatkan keuntungan walaupun jumlahnya tidak sebanyak yang diperoleh ketika menjual roti yang masih baru.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan fakta-fakta atau keterangan atau informasi yang digunakan sebagai sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan atau membuat keputusan.⁵ Data dalam penelitian ini adalah data mengenai strategi promosi roti kering modifikasi, selain itu data lainnya adalah berupa jumlah penjualan roti kering modifikasi pada UD Niki Sari. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kata-kata dan juga tindakan obyek penelitian yang dianggap mampu atau

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 129.

dapat mengetahui permasalahan yang tengah diteliti. Pengumpulan data primer diantaranya adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang membahas tema secara langsung.⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berasal dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian, diantaranya ialah pemilik UD Niki Sari dan karyawannya yang dapat memberikan informasi akurat terkait data yang diperlukan oleh peneliti seperti data mengenai strategi promosi roti kering dalam meningkatkan penjualan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, maksudnya bisa melalui dari kepustakaan, buku, bukti-bukti tertulis, nota, dan catatan-catatan.⁷ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti diantaranya berasal dari buku dan catatan-catatan yang berkaitan dengan data penjualan tahun 2014-2019 serta buku-buku yang mampu dijadikan sebagai tambahan informasi.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Secara umum metode pengumpulan data dibagi atas beberapa kelompok, yaitu:⁸

⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 186.

⁷ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

⁸ Nazir, *Metode Penelitian*, 153.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Pada teknik wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah kegiatan selama wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan dan kondisi dari narasumber. Bentuk wawancara tersebut ditujukan kepada pemilik UD Niki Sari serta orang yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti, sehingga dari hasil wawancara tersebut akan didapatkan data mengenai sejarah, lokasi, struktur organisasi, serta tujuan berdirinya usaha roti tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Pada teknik observasi ini peneliti mendengarkan dan mengamati secara langsung dalam kegiatan yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

¹⁰ *Ibid.*, 203.

dilakukan di UD Niki Sari. Sehingga dapat memperoleh suatu informasi yang tepat mengenai strategi promosi roti kering dalam meningkatkan penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Pada teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data seperti data harga, produk yang dijual, laporan penjualan, struktur organisasi UD Niki Sari, dan data-data lain yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas, sehingga peneliti dapat lebih mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya ketika dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti menggunakan penyajian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 422.

data dengan teks yang bersifat naratif, dengan ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah salah satu cara untuk melihat data yang telah terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum. Pada teknik ini peneliti meminta informasi untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah yang kurang sesuai.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dicapai diantaranya melalui cara yaitu membandingkan hasil wawancara dengan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 431-438.

data pengamatan dan membandingkan informan umum dengan informan pribadi.¹³

3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menunjukkan hubungan peneliti dengan narasumber yang semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai.¹⁴ Adanya hal tersebut peneliti dapat menguji keakuratan informasi yang di dapatkan, hal ini untuk mencegah terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari obyek yang di teliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini terdiri dari pula atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai macam kegiatan diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan berbagai wawancara terhadap informan yang dijadikan sebagai subyek peneliti mengenai obyek penelitian guna memperoleh berbagai informasi, kemudian mengumpulkan hasil wawancara untuk dijadikan sebagai data penelitian.

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 271.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara yang dilakukan, mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara, serta mempertegas fokus penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan peneliti menyusun hasil-hasil dari penelitian yang selama ini dilakukan.¹⁵

¹⁵ Meleong, *Metode Penelitian.*, 127-148.